

ABSTRAK

Status gizi menurut PB/U atau TB/U adalah pertumbuhan panjang badan atau tinggi badan dengan bertambahnya usia. Penilaian ini menggambarkan anak yang pendek (*stunted*) atau sangat pendek (*severly stunted*) karena, kekurangan gizi dalam waktu lama atau riwayat penyakit. Malnutrisi pada anak di bawah usia 5 tahun, terutama pada usia 1.000 hari setelah lahir, dapat menyebabkan gagal tumbuh. Kegagalan pertumbuhan yang disebabkan kekurangan gizi kronis ditandai dengan berat badan dan tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya yang disebut dengan *stunting*.

Metode penelitian ini yaitu *Literatur Review*. Sebanyak 10 studi penelitian *cross sectional* yang dipublikasikan di *Google Scholar*, *PubMed* . Proses pencarian studi penelitian menggunakan strategi pencarian operator *Boolean*, penelitian mendapatkan 1.210 artikel yang sesuai dengan kata kunci. didapatkan 10 jurnal yang bisa dipergunakan dalam *literature review* dengan variabel independent yang digunakan pada penelitian ini adalah pemberian ASI dan MP-ASI, sementara variabel dependent pada penelitian ini adalah status gizi (TB/U). jumlah responden sebanyak 1.262 responden.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan pemberian ASI dan MP-ASI dengan status gizi (TB/U) pada balita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ASI dengan status gizi pada balita terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* dan MP-ASI dengan status gizi (TB/U) pada balita terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian MP-ASI terlalu dini dengan kejadian *stunting*. Kesimpulan pada penelitian ini adalah faktor penyebab adanya hubungan tersebut adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai pemberian ASI eksklusif hingga 6 bulan dan pemberian MP-ASI yang terlalu dini.

Kata Kunci : Pemberian ASI, Pemberian MP-ASI, Status Gizi (TB/U), Balita.